

Mata Kuliah	:	Pemograman Web
Bobot Sks	:	3
Dosen Pengembang	:	Riad Sahara, S.Si, M.T
Tutor	:	Muhammad Ikhwani Saputra, S.Kom, M.Kom
Capaian Pembelajaran	:	1
Mata Kuliah		2.
Kompetentsi Akhir Di		1. Mahasiswa mampu memahami dan dapat
Setiap Tahap (Sub-		mengimplementasikan CSS kedalam website
Cpmk)		HTML
Minggu Perkuliahan		14
Online Ke-		

JUDUL TOPIK – Pengenalan Dasar CSS

1. Pendahuluan

CSS adalah bahasa kedua setelah HTML yang harus dipelajari seorang *web developer*. Pengetahuan tentang CSS sangatlah penting bagi seorang web developer, karena dengan CSS kita bisa:

- Halaman *landing page* yang menarik;
- Template atau tema blog;
- Mengubah PSD (Desain web) menjadi HTML;
- dan sebagainya.

Contohnya, bagaimana tampilan facebook tanpa CSS? Mungkin bisa seperti ini:







Pada modul ini, kita akan membahas pengenalan dasar CSS, seperti:

- Apa itu CSS?
- Struktur dasar CSS;
- Cara Menuliskan CSS di HTML;
- Tips Belajar CSS

2. Isi

I. Apa itu CSS?

CSS (*Cascade Style Sheet*) merupakan sebuah bahasa untuk mengatur tampilan web sehingga terlihat lebih menarik dan indah. Dengan CSS, kita dapat mengatur *layout* (tata letak), warna, font, garis, dan lain-lain. CSS pertama kali diperkenalkan oleh Håkon Wium Lie pada tahun 1994.

1.1. Variasi atau Versi CSS

Sejak awal diperkenalkan CSS memiliki beberapa variasi:

- 1. CSS 1: adalah versi pertama (17 Desember 1996)
- 2. CSS 2: adalah versi ke-2 (Mei 1998)
- 3. CSS 2.1: (7 juni 2011)
- 4. CSS 3: (2012)
- 5. CSS 4: masih dalam pengembangan.

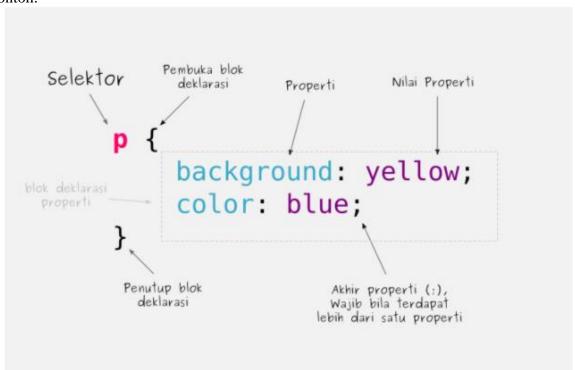
Apa bedanya dari setiap versi tersebut? Tentunya ada penambahan dan pengurangan.

1.2. Struktur Kode atau Sintaks Dasar CSS

Struktur kode CSS terdiri dari tiga bagian:

- 1. Selektor:
- 2. Blok Deklarasi;
- 3. Properti dan nilanya.

Contoh:



Mari kita bahas satu per satu...

1.2.1. Selektor

Selektor adalah kata kunci untuk memilih elemen HTML yang akan kita atur. Contohnya:

```
h1 {
   color: red;
}
```

Artinya: Kita memilih semua elemen <h1>, lalu diberikan warna teks red (merah). Selektor dapat berupa nama tag, class, id, dan atribut.

Contoh:

```
/* Selektor dengan nama tag */ h2 {
```



```
color: blue
}

/* Selektor degnan class */
.bg-yellow {
   backgound-color: yellow;
}

/* selektor dengan ID elemen */
#header {
   background: grey;
}

/* Selektor dengan Atribut */
input[type=text] {
   background: yellow;
}
```

Pembahasan lebih dalam tentang selektor dapat dibaca pada: Memahami Selektor pada CSS

1.2.2. Blok Deklarasi

Blok deklarasi adalah tempat kita menuliskan atribut-atribut CSS yang akan diberikan ke pada selektor.

```
Contoh:
```

```
p {
   font-size: 18px;
}
```

Artinya, kita akan mengatur ukuran font dari tag sebesar 18px.

Blok deklarasi dimulai atau dibuka dengan tanda kurung { lalu ditutup dengan }.

1.2.3. Properti dan Nilainya

Properti merupakan atribut atau sekumpulan aturan yang akan diberikan kepada elemen yang dipilih.

```
properti: "nilai";
```

Setiap properti harus diakhiri dengan titik koma (;). Apabila hanya terdapat satu properti, boleh tidak menggunakan titik koma. Properti harus ditulis di dalam blok deklarasi.

Contoh:

```
blockquote {
   background: pink;
}
Jangan tulis seperti ini:
background: pink;
p {
}
```



1.3. Cara Menulis kode CSS dalam HTML

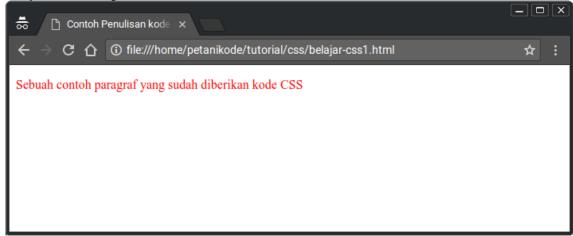
Penulisan kode CSS di HTML dapat dilakukan di dalam tag <style>. Tag tersebut dapat ditulis di dalam tag <head> atau <body>.

Kebanyakan orang menulisnya di dalam tag <head>. Perhatiakn contoh berikut ini: <!DOCTYPE html>

<html></html>
<head></head>
<title>Contoh Penulisan kode CSS</title>
<style type="text/css"></td></tr><tr><td>p { color: red }</td></tr><tr><td></style>
<body></body>
Sebuah contoh paragraf yang sudah diberikan oleh kode CSS



Hasilnya, elemen akan berwarna merah:



Selain dengan cara ini, ada dua cara lagi yang bisa digunakan:

- 1. Inline CSS
- 2. Eksternal CSS

1.4. Tips Belajar CSS

Ada beberapa tips yang ingin saya bagikan untuk membantu teman-teman dalam belajar CSS:

1.4.1. Tips #1: Cara Menghapal Kode dan Properti CSS

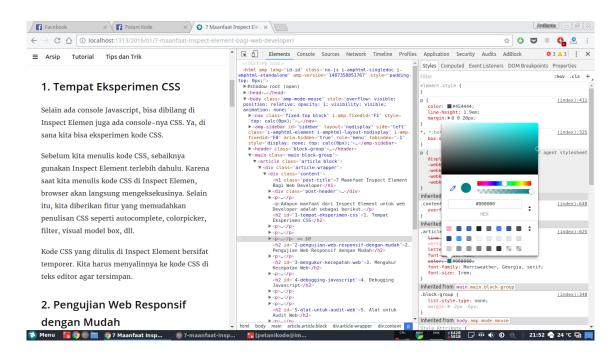
Ada ratusan properti CSS yang harus diingat. Apakah kita akan mampu menghapal semuanya? Tergantung.

Jika kamu sering mengetik kode CSS tanpa *copas*, bisa jadi ingatanmu terhadap kode atau properti CSS akan semkkin kuat.

1.4.2. Tips #2: Gunakan Inspect Elemen

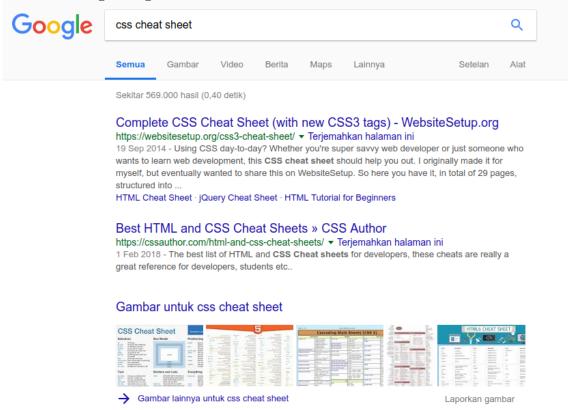
Inspect elemen ada di setiap browser. Bisa dibuka dengan Klik kanan, lalu pilih *Inspect Element*. Di inspect elemen, kita bisa menulis kode CSS secara langsung dan hasilnya pun akan langsung kita ketahui.





1.4.3. Tups #3: Gunakan Cheat Sheet

Cheat Sheet adalah halaman yang berisi contekan kode CSS. Kamu bisa mencari *cheat sheet* CSS di Google dengan kata kunci "CSS Cheat Sheet".



Silahkan di-download, lalu di-print. Setelah itu bisa ditempel di depan meja atau ditaruh di atas meja. Kapanpun butuh contekan, kita bisa melihatnya.



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

- 3. Contoh Soal dan Pengerjaan/Studi Kasus
- 4. Soal Mandiri

5. REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

- 1. Muhardian, Ahmad. 2016. *Tutorial HTML untuk Pemula "Belajar HTML dari dasar hingga bisa hosting web sendiri"*. PETANIKODE.COM https://www.petanikode.com/tutorial/html/
- 2. Sarwati Rahayu. 2011. Pemrograman Web. Universitas Mercu Buana, Jakarta.
- 3. Gregorius, Agung. *Buku Pintar HTML5* + *CSS3* + *DreamWeaver CS6*. Penerbit: Jubilee Enterprise. Yogyakarta, 13 September 2012.
- 4. Lubbers, P., Albers, B., & Salim, F. (2011). Overview of HTML5. In *Pro HTML5 Programming* (pp. 1-22). Apress.
- 5. West, W., & Pulimood, S. M. (2012). Analysis of privacy and security in HTML5 web storage. Journal of Computing Sciences in Colleges, 27(3), 80-87.
- 6. Zibula, A., & Majchrzak, T. A. (2012, April). Cross-platform development using HTML5, jQuery mobile, and phonegap: realizing a smart meter application. In *International Conference on Web Information Systems and Technologies* (pp. 16-33). Springer, Berlin, Heidelberg.
- 7. Garaizar, P., Vadillo, M. A., & Lopez-de-Ipina, D. (2012, July). Benefits and pitfalls of using HTML5 APIs for online experiments and simulations. In 2012 9th International Conference on Remote Engineering and Virtual Instrumentation (REV) (pp. 1-7). IEEE.
- 8. Zibula, A., Majchrzak, T. A., Krempels, K. H., & Cordeiro, J. (2012). Developing a Cross-platform Mobile Smart Meter Application using HTML5, jQuery Mobile and PhoneGap. In *WEBIST* (pp. 13-23).
- 9. Kim, T., Kim, B., & Kim, J. (2013). Development of a lever learning webapp for an HTML5-based cross-platform. In *Multimedia and Ubiquitous Engineering* (pp. 313-320). Springer, Dordrecht.
- 10. Brandon, D. (2011). HTML 5 programming: conference tutorial. *Journal of Computing Sciences in Colleges*, 26(5), 61-61.